

## **ABSTRAK**

*Sampah merupakan salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sleman yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.141.733 jiwa yang berpotensi menimbulkan masalah persampahan khususnya di sumber. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengkaji Studi Timbulan Sampah dan Persepsi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah, Di Kecamatan Depok dan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penentuan lokasi sampling dilakukan secara stratified proposrsional random sampling untuk mewakili lingkup keseluruhan Kabupaten Sleman. Jumlah sampel yang didapat berdasarkan perhitungan slovin pada 2 Kecamatan yang mewakili Kabupaten Sleman sebanyak 18 kepala keluarga dan akan dibagi menjadi 3 golongan yang dilihat dari tingkat pendapatan kepala keluarga. Pengambilan data pengukuran timbulan sampah dan komposisi sampah dilakukan berdasarkan Standart Nasional Indonesia 19-3964-1994. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan timbulan sampah dipemukiman Kabupaten Sleman sebesar 0,315 kg/orang/hari, sedangkan hasil dari komposisi sampah yang dihasilkan tertinggi didominasi sampah organik sebesar 45% diikuti sampah plastik 18% dan sampah kertas 15%, selebihnya adalah sampah popok 7%, sampah kaca 6%, sampah kain 4%, sampah B3 3%, dan sampah logam 2%. Penerapan pemilahan sampah rumah tangga di Kabupaten Sleman belum dilaksanakan dengan baik, factor umumnya yang menghambat masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah rumah tangga diketahui dari sikap, pengetahuan, dan waktu menjadikan kondisi penerapan pemilahan sampah rumah tangga belum pernah dilakukan. Dari pernyataan responden lebih 50% menjawab setuju dalam melakukan pemilahan sampah yang dihasilkan rumah tangga dengan baik, hal ini menjadikan Kabupaten Sleman memiliki potensi yang besar dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.*

*Kata Kunci : Komposisi Sampah, Pemilahan Sampah, Persepsi Masyarakat, Timbulan Sampah*

## **ABSTRACT**

*Trash is one of issues that need to get serious attention. Along with the increasing number of population and community needs in Sleman Regency which has a population of 1,141,733 people, potentially causing problems related of waste, especially at the source. Therefore, this research is conducted to Study Of Waste Generation And Society's Perception On The Waste Management In Sub District Depok And Ngaglik District Sleman Yogyakarta. Determination of sampling location using stratified proportional random sampling method to represent entire scope of Sleman Regency. The number of samples obtained based on the slovin method in 2 subdistricts representing Sleman regency as many as 18 house holder and will be divided into 3 groups seen from the income level of the head of the family. The measurement data of waste generation and waste composition based on SNI 19-3964-1994. Data analysis technique used qualitative descriptive analysis. The result of this research indicate that the waste generation in Sleman regency is 0,315kg/person/day, while the highest waste composition is dominated by 45% organic waste, followed by 18% plastic waste and 15% paper waste, the remaining 7% baby diapers, glass 6% 4% fabric waste, 3% of hazardous waste, and 2% of metal waste. The implementation of household waste sorting in Sleman Regency has not been well implemented, the general factor that prevents the communités from household waste sorting that understood is attitude, knowledge, and the time that has prevents the implementation of household waste sorting has not been done. From the respondent's statement, more than 50% agreed to sort out the waste generated by the households well, this makes the Sleman Regency has great potential in managing household waste.*

*Keywords : Public Perception, Waste Composition, Waste Generation, Waste Sorting*